

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KOLASE BERBASIS PEMANFAATAN
DAUR ULANG SAMPAH PADA PEMBELAJARAN TEMA 2 SUBTEMA 3 S
ISWA KELAS I SEKOLAH DASAR SWASTA**

Dirneti¹, Tisrin Maulina Dewi, Siska Triani Muliana

Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Karimun, Indonesia

¹dirnetiz@gmail.com, tisrinmaulinadewi@gmail.com

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya media pembelajaran yang digunakan di sekolah membuat siswa kurang aktif dalam belajar, sehingga menyebabkan anak tidak memperhatikan guru menjelaskan dan sering mengganggu teman disebelahnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kelayakan media kolase untuk siswa Kelas 1.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan model Borg and Gall, terdapat enam langkah – langkah penelitian pengembangan, subjek ujicoba terdiri dari 1 orang ahli materi, ahli desain, 2 orang guru kelas 1 SDS 018 Plus Avicenna Indonesia, 3 siswa kelas I SDS 018 Plus Avicenna Indonesia untukujicobalapanganawal, 6 siswakelas I SDS 018 Plus Avicenna Indonesia untuk ujicoba kelompok kecil, 9 siswa kelas I SDS 018 Plus Avicenna Indonesia untuk ujicoba kelompok besar.

Hasil penelitian menunjukka nbahwa: (1) validasi ahli materi berdasarkan kelayakan yang sesuai dengan subkomponen secara keseluruhan berada pada kriteria “sangat baik/sangat layak” (90,4%); (2) validasi ahli media sesuai dengan aspek yang dinilai secara keseluruhan berada pada kriteria “sangat baik/sangat layak” (88,5%); (3) validasi guru kelas berada pada kriteria “sangat baik/sangat layak” (3,8); (4) validasi ujicoba lapangan awal sesuai dengan hasil respon siswa yang dinilai secara keseluruhan berada pada kriteria “sangat baik/sangat layak” (91,5%); (5) validasi ujicoba lapangan kecil berada pada kriteria “sangat baik/sangat layak” (92,3%); (6) validasi ujicoba lapangan besar dinilai secara keseluruhan berada pada kriteria “sangat baik/sangat layak” (93,7%);

Kata Kunci : Pengembangan Media, Kolase, Daur ulang sampah, Sekolah Dasar

Abstract

The problem in this study is the lack of learning media used in scholls makes students less active in learning, thus causing children not to pay attention to the teacher explaining and often disturbing the friends next to them. This study aims to determine the feasibility of collage media for grade 1 students.

This type of research is development research with the Borg and Gall model, there are six steps of development research, the trial subjects consisted Of 1 material expert, 1 design expert, 2 SDS 018 calss teacher Plus Avicenna Indonesia, 3 students of 1 SDS 018 Plus Avicenna Indonesia for initial field trials, 6 students in grade 1 SDS 018 Plus Avicenna Indonesia for small group trials, 9 students in grade 1 at SDS 018 Plus Avicenna Indonesia for large group trials.

The results showed that: (1) validation of material experts based on eligibility according to the subcomponent as a whole was in the criteria of "very good / very feasible" (90,4%); (2) validation of media experts according to the aspects assessed as a whole is in the criteria of "very good / very feasible" (88,5%); (3) the class teacher validation is in the criteria of "very good / very feasible" (3,8%); (4) validation of initial field trials in accordance with the results of student responses who are assessed as a whole are in the criteria of "very good / very feasible" (91,5%); (5) small field trial validation is in the criteria of "very good / very feasible" (92,3%); (6) the validation of large field trials is considered as a whole to be in the criteria of "very good / very feasible" (93,7%);

PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi di Indonesia semakin pesat, dan perkembangan ini berpengaruh juga terhadap perkembangan pendidikan yang ada di Indonesia, dalam hal ini perubahan tersebut terbentuk kurikulum. Kurikulum baru yang saat ini dilaksanakan kurikulum 2013 atau tematik intergratif yaitu kurikulum dengan mengintegrasikan berbagai mata pelajaran dalam satu tema. Berbeda dengan kurikulum KTSP 2006 dimana mata pelajaran tidak disatukan.

Bedasarkan peraturan pemerintah nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan bertujuan membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan berkepribadian luhur, berilmu, cakap, kritis, kreatif, dan inovasi, sehat mandiri dan percaya diri dan toleran, peka sosial, demokratis, bertanggung jawab

Maka setiap satuan pendidikan dari sekolah dasar hingga sekolah menengah wajib melaksanakan penyelenggaraan kurikulum 2013. Hal ini peneliti mencoba untuk berperan aktif dalam membantu melaksanakan kurikulum 2013 dengan jenjang sekolah dasar dengan mengembangkan sebuah media yang sudah ada dalam pembelajaran tematik.

Menurut Arsyad, media pembelajaran merupakan segala bentuk baik berupa manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi tertentu sebagai sarana perantara dalam proses belajar mengajar untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang memiliki manfaat yaitu dapat memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitis, mengatasi keterbatasan, memberi rangsangan agar siswa dapat memahami pembelajaran dengan efektif dan efisien. Menurut Anwar (2007:12) media merupakan alat untuk menyampaikan informasi atau pesan dari suatu tempat ke tempat lain.

Dalam hal ini penelitian akan dilaksanakan di SDS 018 Plus Avicenna Indonesia. Disini peneliti akan mengembangkan media pembelajaran yang sudah ada di sekolah tersebut. Peneliti akan mengembangkan media dalam pembelajaran tematik yang dilaksanakan di kelas I. hal ini dilakukan dari sudut pandang psikologis peserta didik belum mampu berfikir abstrak untuk memahami mata pelajaran. Dari permasalahan ini peneliti mengangkat media kolase yang sudah diterapkan oleh sekolah untuk dikembangkan lagi.

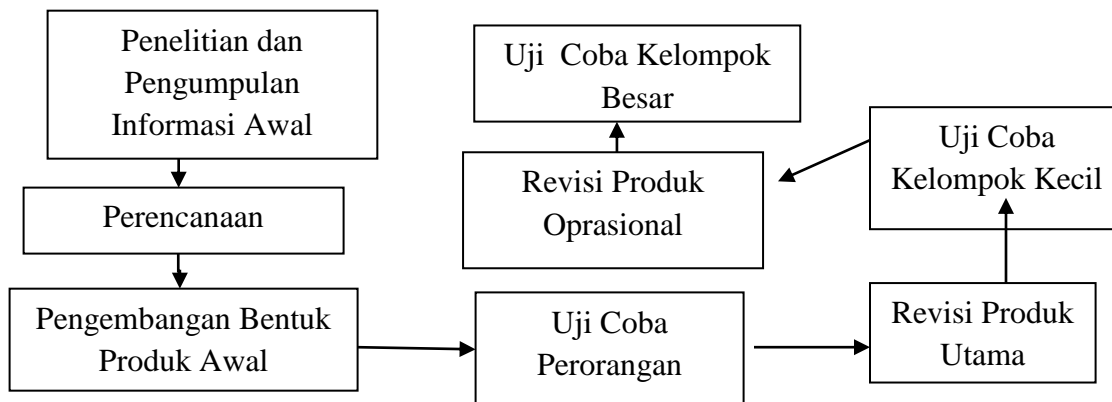
Menurut Susanto (2003:63) kolase dalam bahasa Inggris "collage" yang artinya merekat. Kolase dapat dipahami sebagai suatu teknik temple berbagai macam seperti kertas, plastic, kain

kaca, yang ditempelkan dipermukaan datar. Menurut Budiono (2005: 15) kolase sebagai komposisi *artistic* yang dibuat dari berbagai bahan yang ditempelkan pada permukaan gambar.

Berdasarkan hasil observasi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SDS 018 Plus Avicenna Indonesia, peneliti telah mengamati pembelajaran kolase pada kelas 1. Dan hasil data yang diperoleh membuktikan bahwa pembelajaran kurang efektif dan banyak siswa yang tidak paham mengenai teknik dan bahan yang digunakan dalam membuat kolase. Bahan yang digunakan juga memerlukan biaya yang sangat besar dan teknik yang digunakan juga memerlukan waktu yang lama sehingga pembelajaran berjalan kurang efektif.

METODE PENELITIAN

Menurut Arikunto (2010:90) menyatakan bahwa desain penelitian merupakan ancap-ancang peneliti atau rencananya sebelum kegiatan berlangsung. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah berdasarkan pengembangan dari borg dan Gall, sebagai berikut:



Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari awal dan uji coba produk di lapangan. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil analisis data dengan mengkoferensikan data ke dalam bentuk nominal. Data ini digunakan untuk melihat kelayakan produk media kolase berbasis pemanfaatan daur ulang sampah yang diperoleh dari penilaian validasi ahli materi, ahli media, dan uji coba.

Wawancara

Menurut Sugiyono (dalam Maharani 2016 : 50) wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui permasalahan. Wawancara ini digunakan pada tahap pengumpulan informasi awal yaitu wawancara dengan wali kelas guru kelas I.

Tabel 1 Kisi-Kisi Wawancara Untuk Data Awal.

No	Indikator
1	Berkaitan dengan tema 2 subtema 3, materi apa yang sulit untuk diajarkan kepada siswa
2	Alasan apa yang membuat materi tema 2 subtema 3 sulit diajarkan

3	Bagaimana respon siswa terkait penggunaan media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas
4	Apakah bapak/Ibu pernah menggunakan media dalam proses belajar mengajar di kelas
5	Apa saja media pembelajaran yang bapak/ibu ketahui
6	Media pembelajaran apa saja yang sering bapak/ibu gunakan di kelas
7	Apakah bapak/ibu pernah membuat media pembelajaran berbentuk buku kolase .
8	Kendala apa saja yang bapak/ibu dapatkan saat membuat media pembelajaran berbentuk kolase

a) Lembar validasi tim ahli materi

Pada penelitian pengembangan ini penulis menggunakan satu orang ahli materi yaitu ibu Katarina Keliat A.Ma.Pd selaku guru SDN 008 Tebing. Adapun kisi-kisi instrument lembar validasi tim ahli materi dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2 Kisi-kisi instrumen Ahli Materi

No	Indikator
1	Keluasan materi
2	Kedalaman materi
3	Kesesuaian pengembangan KI dan KD
4	Kesesuaian bahasa
5	Kebakuan istilah ilmiah
6	Kesesuaian tingkat bahasa dengan karakteristik
7	Ketepatan tata bahasa
8	Kesistematika sajian materi
9	Kesesuaian penyajian gambar
10	Identitas gambar
11	Kesesuaian atau ketepatan gambar dengan materi
12	KI, KD dan tujuan pembelajaran
13	Kata pengantar
14	Konsep penting dalam setiap materi

Sumber:Olahan penulis 2020

b) Lembar validasi tim ahli media

Pada penelitian pengembangan ini penulis menggunakan satu orang ahli media yaitu Ibu Karunia Yulinda Khairiyah, S.Pd.,M.Pd Selaku dosen Universitas Karimun. Adapun kisi-kisi instrument lembar validasi tim ahli media dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Kisi-kisi instrument Ahli Media

No	Indikator
1	Sajian materi
2	Penyajian gambar
1	2
3	Identitas gambar
4	Kesesuaian atau ketetapan gambar
5	KI, KD dan tujuan pembelajaran
6	Kata pengantar
7	Daftar isi
8	Penampilan dan tata letak unsur
9	Komposisi ukuran judul
10	Ilustrasi kulit buku
11	Karakteristik size dan font isi buku
12	Penampilan dan letak unsur isi buku
13	Kreatif dan dinamis

Sumber: Ariyanti, 2015:52

c) Lembarangket respon guru

Pada penelitian pengembangan ini untuk lembar angket respon guru, penulis menggunakan guru kelas yaitu guru kelas III. Adapun kisi-kisi instrument lembar angket respon guru dapat dilihat pada tabel 4 adalah sebagai berikut :

Tabel 4 Kisi-kisi Instrumen respon guru

No	Indikator
1	Bahan ajar yang digunakan dalam buku ajar
2	Kemudahan bahasa yang dapat dipahami
3	Kesesuaian materi dengan tema
4	Kesesuaian materi dengan indicator
5	Kesesuaian komponen dengan bahan ajar
6	Kejelasan uraian materi
7	Kemenarikan pengemasan
8	Konsistensi format buku ajar
9	Kecermatan uraian materi
10	Kesesuaian soal dengan materi
11	Kemenarikan pengemasan desain cover
12	Konsisten penggunaan spasi

13	Kejelasan penulisan
14	Ketepatan penetapan gambar
15	Kesesuaian penggunaan variasi jenis ukuran dan bentuk

Sumber: Data olahan penulis, 2020

d) Lembar angket respon siswa

Pada penelitian pengembangan ini untuk lembar angket respon siswa, penulis menggunakan dua kelas dengan jumlah siswa keseluruhan sebanyak 18 siswa yang akan digabung dalam melakukan uji coba produk. Sebanyak tiga kali uji coba kemudian dilakukan dengan cara mengunjungi dari rumah kerumah siswa secara individu dikarenakan dengan kondisi pandemi seperti ini maka sedikit menghambat dalam melakukan penelitian. Jumlah tersebut memakai tiga uji coba yaitu uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba kelompok besar. Adapun kisi-kisi instrument lembar angket respon siswa dapat dilihat pada tabel 5

Tabel 5 Kisi-kisi Instrumen respon siswa

No	Indikator
1	Mudah dipahami
2	Merasa termotivasi
3	Berseemangat
4	Merasa tertarik
5	Kesesuaian materi
6	Merasa warna yang digunakan cocok
7	Bisa membaca teks
8	Merasa tertarik pada tampilan
9	Merasa gambar terlihat jelas

Sumber: Ariyanti, 2015:53

Tabel 6 Kriteria jawaban item instrument validasi dengan jenis skala likert beserta skornya

No	Jawaban	Skor
1	Sangat layak / Sangat baik	4
2	Layak / baik	3
3	Tidak layak / Tidak baik	2
4	Sangat tidak layak / Sangat tidak baik	1

(Sumber : Dimodifikasi dari Dewi, 2016)

Kemudian data dianalisis secara deskriptif dengan menghitung persentase skor untuk setiap kriteria pada buku kolase yang dikembangkan dengan rumus:

$$V = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{\sum_{i=1}^n Y_i} \times 100\%$$

Keterangan V = Persentase skor buku kolase

X_i = Jumlah jawaban penilaian dari validator untuk aspek ke- i

Y_i = Jumlah nilai maksimum untuk aspek ke- i

n = Banyak aspek yang dinilai, $i=1,2,3, \dots, n$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus diatas akan menghasilkan angka dalam bentuk persen. Perolehan skor tersebut selanjutnya dimaknai dengan kalimat bersifat kualitatif, sesuai dengan Tabel 7.

Tabel 7 Kriteria persentase modul tematik makanan sehat yang telah dikembangkan

Interval Persentase	Kriteria
$81\% \leq X < 100\%$	Sangat Baik / Sangat Layak
$61\% \leq X < 80\%$	Baik / Layak
$41\% \leq X < 60\%$	Sedang
$21\% \leq X < 40\%$	Kurang Baik / Kurang Layak
$0\% \leq X < 20\%$	Sangat kurang Baik / Sangat Kurang Layak

(Sumber : Dimodifikasi dari Dewi, 2016)

1. Angket Respon Guru

Data tentang respon guru diperoleh dari angket respon guru terhadap buku yang dikembangkan. Hasil perolehan angket respon guru terhadap kegiatan pembelajaran dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan: x = Nilai rata- rata

$\sum x$ = Jumlah total nilai jawaban dari responden

N = Jumlah responden

Menurut Sugiyono (2016: 93) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari “sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- | | |
|-----------------|----------------------|
| a. Sangat baik | a. Sangat setuju |
| b. baik | b. Setuju |
| c. Kurang baik | c. Kurang setuju |
| d. Tidak baik | d. Tidak setuju |
| a. Sangat tepat | a. Sangat memudahkan |
| b. Tepat | b. memudahkan |
| c. Kurang tepat | c. Kurang memudahkan |
| d. Tidak tepat | d. Tidak memudahkan |

$$rentang = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{banyak skor}}$$

Berdasarkan penentuan rentang tersebut diperoleh 0.75. Ada pun kriteria angket respon guru terhadap buku kolase yang dikembangkan dalam penelitian pengembangan ini dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini

Tabel 8 Kriteria Respon Guru

Respon Guru	Kriteria
$3,25 \leq X < 4,0$	Sangat Membantu
$2,5 \leq X < 3,25$	Membantu
$1,75 \leq X < 2,5$	Kurang Membantu
$1,0 \leq X < 1,75$	Tidak Membantu

(Sumber : Dewi, 2016)

2. Angket Respon Siswa

Data persepsi para siswa diperoleh dari angket respon siswa terhadap buku kolase yang dikembangkan dengan menggunakan persentase. Untuk menghitung persentase respon siswa dapat digunakan rumus:

$$PRS = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan: PRS = Persen Respon Siswa

A = Jumlah skor per kategori

N = jumlah skor total per kategori

Adapun kriteria angket respon siswa terhadap buku kolase yang dikembangkan ini dapat dilihat dalam Tabel 9

Tabel 9 Kriteria Respon Siswa

Interval persentase	Kriteria
$81\% \leq X < 100\%$	Sangat baik/ sangat layak
$61\% \leq X < 80\%$	Baik/ layak
$41\% \leq X < 60\%$	Sedang
$21\% \leq X < 40\%$	Kurang baik/ kurang layak
$0\% \leq X < 20\%$	Sangat kurang baik/ sangat kurang layak

(Sumber : Dimodifikasi dari Dewi, 2016)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengumpulan data yang telah dilakukan, bahan ajar yang dikembangkan ini sebagai penunjang pembelajaran yang dapat digunakan oleh siswa baik secara individu maupun kelompok dalam proses pembelajaran. Dengan adanya bahan ajar ini siswa mampu belajar secara mandiri karena dari data wawancara yang telah penulis lakukan masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan belajar, siswa juga mengalami kesulitan untuk mencari materi yang dipelajari, karena hanya menggunakan satu buku teks dari pemerintah saja.

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan proses pengembangan bahan ajar dan dihasilkan sampai diuji kelayakan. Tahap yang ditempuh peneliti untuk mengetahui bagaimana pengembangan bahan ajar yang layak dengan tahap pertama yaitu penelitian, pengumpulan informasi yang dilakukan dengan wawancara langsung dengan siswa dan guru, tahap kedua perencanaan atau analisis produk yang akan dihasilkan kemudian merencanakan isi pengembangan bahan ajar sesuai KI dan KD, daftar pustaka, dan mempersiapkan alat dan bahan untuk mendesain, tahap ketiga membuat isi bahan ajar dan mendesain bahan bahan ajar, setelah itu produk akan divalidasi oleh ahli materi dan ahli desain setelah dinyatakan layak, tahap keempat uji coba lapangan awal, tahap kelima uji coba lapangan kelompok kecil keenam uji coba lapangan besar dan selanjutnya tahap penyempurnaan produk akhir.

Hasil validasi dari ahli materi terhadap bahan ajar secara keseluruhan termasuk kedalam kriteria “Sangat Baik” dengan persentase rata-rata 90,4%. Berdasarkan hasil tersebut bahan ajar yang dikembangkan sudah layak untuk diuji coba ke siswa.

Hasil validasi dari ahli desain terdapat tiga instrument dalam penelitian yaitu: penyajian komponen, kelengkapan komponen dan kegrafikan. Skor penilaian oleh ahli desain yang dikembangkan termasuk kriteria “Sangat baik/ Sangat Layak” dengan persentase rata-rata 88,5%. Berdasarkan hasil tersebut, bahan ajar sudah layak untuk diuji coba kesiswa, selain menarik dan memiliki kejelasan konsep sehingga memudahkan siswa dalam menggunakan buku teks sebagai

pedoman belajar. hal ini sesuai dengan pendapat Tarigan(dalam Rahmawati, 2015) menyatakan bahwa standar-standar untuk menentukan kualitas buku teks pelajaran yaitu a) sudut pandangan; b) kejelasan konsep; c) relevan dengan kurikulum; d) menarik minat; e) menumbuhkan motivasi; f) menstimulasi aktivitas siswa; g) ilustratif; h) komunikatif; i) menunjang mata pelajaran lain; j) menghargai perbedaan individu; k) memantapkan nilai-nilai.

Penilaian respon guru terhadap bahan ajar yang dikembangkan termasuk kedalam kriteria “Sangat Layak” dengan skor nilai 3,8. Dan mendapatkan respon baik dari guru kelas 1 SD. Hasil tahapan uji coba lapangan awal yang dilakukan terhadap 3 orang siswa, hasil uji coba yang diperoleh skor rata-rata 91,5% dengan kriteria “Sangat Baik” dan mendapat respon baik dari para siswa. Hasil tahapan uji coba lapangan kelompok kecil yang dilakukan terhadap 6 orang siswa, hasil uji coba yang diperoleh skor rata-rata 92,3% dengan kriteria “Sangat Baik” dan mendapat respon baik dari para siswa. Hasil tahapan uji coba lapangan kelompok besar yang dilakukan terhadap 9 orang siswa, hasil uji coba yang diperoleh skor rata-rata 93,7% dengan kriteria “Sangat Baik” dan mendapatkan respon baik dari para siswa.

Berdasarkan nilai rata-rata hasil penilaian dari para ahli dan pengguna, dapat disimpulkan bahwa media kolase “Layak” sebagai media pembelajaran. Diperkuat dengan pendapat Ngaziz (2014) kategori layak dan validnya buku teks memiliki persentase 68% - 84% dan juga pada kategori ini tidak perlu dilakukan revisi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Hasil validasi dari ahli materi terhadap kelayakan isi materi yang dikembangkan termasuk kedalam kriteria “Sangat Baik” dengan persentase 90,4% dan secara keseluruhan aspek penilaian yang dikembangkan termasuk ke dalam kriteria “Sangat Baik”. Hasil validasi dari ahli desain terdapat tiga instrumen dalam penelitian yaitu: ukuran bahan ajar, desain kulit bahan ajar, desain isi bahan ajar. Skor penilaian oleh ahli desain yang dikembangkan termasuk dalam kriteria “Sangat Baik/ Layak” dengan persentase rata-rata 88,5%. Hasil penilaian respon guru terhadap bahan ajar yang dikembangkan termasuk ke dalam kriteria”Sangat Layak”dengan persentase rata-rata 3,8. Hasil penelitian respon dari siswa kelas 1 SD untuk uji coba perorangan, kelompok kecil, kelompok besar mendapat rata-rata nilai 91,5%, 92,3% 93,7% termasuk kedalam kriteria “Sangat Baik”. Dengan adanya bahan ajar ini siswa lebih termotivasi untuk belajar dan juga siswa bisa belajar secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

Abu Anwar.(2007). *Media Pembelajaran*.Riau : Suska Press

- Ahmad Susanto. (2007) *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Arsyad, A. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- _____. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Press
- Budiono, M.A, (2005). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Karya Agung* , Surabaya
- Djamarah, Syaiful Bahri, (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Sudjana & Rivai. (2010). *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*. Bandung : Alfabeta
- _____. (2016). *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: PT. Alfabet
- Susanto, M. (2002). Teknik Menggambar Kolase. Tersedia dalam [http :www.edukasi. Net/ pongpop/ pp](http://www.edukasi.net/pongpop/pp) diakses tanggal 25 Oktober 2012
- Syukri Muharram. (2013). *Kolase, Montase, Mozaik*. Semarang: